

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Saat ini banyak sekali perusahaan yang telah berkembang, seiring dengan laju perkembangan dalam dunia perdagangan. Perkembangan tersebut bisa disebabkan oleh majunya teknologi, efisiensi, dan efektivitas manajemen maupun tingkat persaingan pasar yang cukup ketat sehingga memacu semangat perusahaan untuk dapat mengembangkan usahanya. Oleh sebab itu perusahaan memerlukan suatu manajemen yang baik dan suatu mekanisme pengendalian yang dapat memadukan secara berimbang dari tujuan-tujuan perusahaan yang akan dicapai.

Sehubungan dengan perkembangan perusahaan, maka aktivitas dalam perusahaan semakin luas dan kompleks sehingga diperlukan suatu perencanaan dan pengendalian yang baik. Perencanaan dan pengendalian merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan karena suatu pengendalian tidak mungkin dilakukan bila tidak ada perencanaan terlebih dahulu dan hasil dari pengendalian merupakan input atau masukan bagi perencanaan selanjutnya.

Pengendalian biaya merupakan salah satu aktivitas yang penting dalam suatu perusahaan, karena hal ini berpengaruh terhadap efisiensi dan efektivitas kegiatan perusahaan. Suatu sistem pengendalian yang efektif harus dapat segera

mempertanggungjawabkan penyimpangan-penyimpangan yang terjadi, sehingga berdasarkan penyimpangan tersebut dapat diambil tindakan untuk pelaksanaan kegiatan selanjutnya, agar pelaksanaan kegiatan keseluruhan sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Masing-masing kegiatan pada suatu perusahaan membutuhkan sistem pengendalian yang sudah tentu berlainan dengan sistem pengendalian bagi kegiatan lain. Misalnya: sistem pengendalian untuk bidang akuntansi sudah tentu berlainan dengan sistem pengendalian bidang produksi. Pengendalian di bidang Akuntansi tertuju pada laporan pertanggungjawaban atas biaya dan realisasinya, sedangkan pengendalian di bidang produksi umumnya tertuju pada kualitas dan kuantitas produk. Oleh karena itu dalam pengendalian biaya perusahaan perlu mengambil kebijaksanaan yang tepat untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengendalian biaya khususnya biaya produksi. Pengendalian biaya produksi harus selalu diperhatikan oleh perusahaan, karena biaya produksi relatif lebih besar dibandingkan dengan biaya administrasi umum serta biaya pemasaran.

Pengelompokkan biaya produksi secara tepat sangat penting bagi manajemen karena berpengaruh dalam menetapkan harga pokok produksi. Jika terjadi kesalahan dalam menetapkan harga pokok produksi akan mengakibatkan kesalahan dalam menetapkan harga jualnya. Dengan penetapan harga jual yang benar maka diharapkan perusahaan bisa memperoleh laba atau keuntungan untuk menjamin kelangsungan hidup perusahaan tersebut.



Dengan semakin luas dan kompleksnya aktivitas perusahaan, maka manajer tidak mungkin mengendalikan semua aktivitas seorang diri. Untuk itu diperlukan adanya pendelegasian dari berbagai tugas dan wewenang pada bawahan. Dengan adanya pembagian tugas dan wewenang, bawahan berkewajiban mempertanggungjawabkan pelaksanaan wewenang tersebut pada pimpinan perusahaan. Oleh karena itu, timbul kebutuhan manajemen akan informasi akuntansi untuk menilai pertanggungjawaban pelaksanaan wewenang tersebut dan yang dapat digunakan adalah Akuntansi pertanggungjawaban. Akuntansi pertanggungjawaban merupakan sistem pengumpulan biaya untuk kepentingan pengendalian biaya, yaitu dengan cara mengolongkan, mencatat dan meringkas biaya-biaya dalam hubungannya dengan tingkat-tingkat manajemen yang bertanggung jawab (Mulyadi, 1979:384).

Dengan adanya penerapan Akuntansi pertanggungjawaban maka perusahaan dapat menggunakannya sebagai alat untuk mengendalikan biaya produksi. Dengan adanya garis wewenang dan tanggung jawab yang jelas maka perusahaan dapat mengukur prestasi dan mengetahui jika adanya penyimpangan dari pusat-pusat pertanggungjawaban. Karena dalam hal ini yang dikendalikan adalah biaya produksi maka terkait dengan pusat biaya dalam akuntansi pertanggungjawaban yang diterapkan oleh perusahaan. Pusat biaya merupakan pusat pertanggungjawaban dimana manajer mempunyai tanggung jawab terhadap masukan/biaya pada unit organisasi yang dipimpinnya, dan prestasi diukur dari masukan/biaya. (Abdul Halim dan Bambang Supomo, 1990:137). Jadi dengan

penerapan akuntansi pertanggungjawaban pusat biaya maka diharapkan biaya produksi yang dikeluarkan perusahaan dapat dikendalikan.

Perusahaan sol sepatu “CV Candi Agung” Madiun merupakan perusahaan yang berharap dapat mengendalikan biaya produksi yang digunakan untuk memproduksi sol sepatu. Karena saat ini harga bahan yang digunakan untuk membuat sol sepatu mengalami kenaikan harga. Untuk mengetahui bagaimana penerapan akuntansi pertanggungjawaban pusat biaya dapat digunakan sebagai alat untuk mengendalikan biaya produksi, maka penulis melakukan penelitian dengan judul: “EVALUASI PENERAPAN AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN PUSAT BIAYA SEBAGAI ALAT PENGENDALIAN BIAYA PRODUKSI PADA CV. CANDI AGUNG MADIUN”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas penulis merumuskan masalah sebagai berikut :  
“Bagaimana penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban pusat biaya sebagai alat pengendalian biaya produksi pada CV. Candi Agung Madiun ?”

## **C. Batasan Masalah**

Pembatasan masalah dimaksudkan untuk mengarahkan pemahaman dan penelitian agar penelitian lebih terarah. Maka penulis membatasi masalah pada penerapan akuntansi pertanggungjawaban yang berkaitan dengan biaya produksi tahun 2003 pada bagian produksi.



#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengevaluasi penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Pusat Biaya untuk pengendalian biaya produksi pada CV. Candi Agung Madiun.
2. Untuk mengetahui pemisahan tugas, wewenang dan tanggung jawab dari masing –masing pusat pertanggungjawaban.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut :

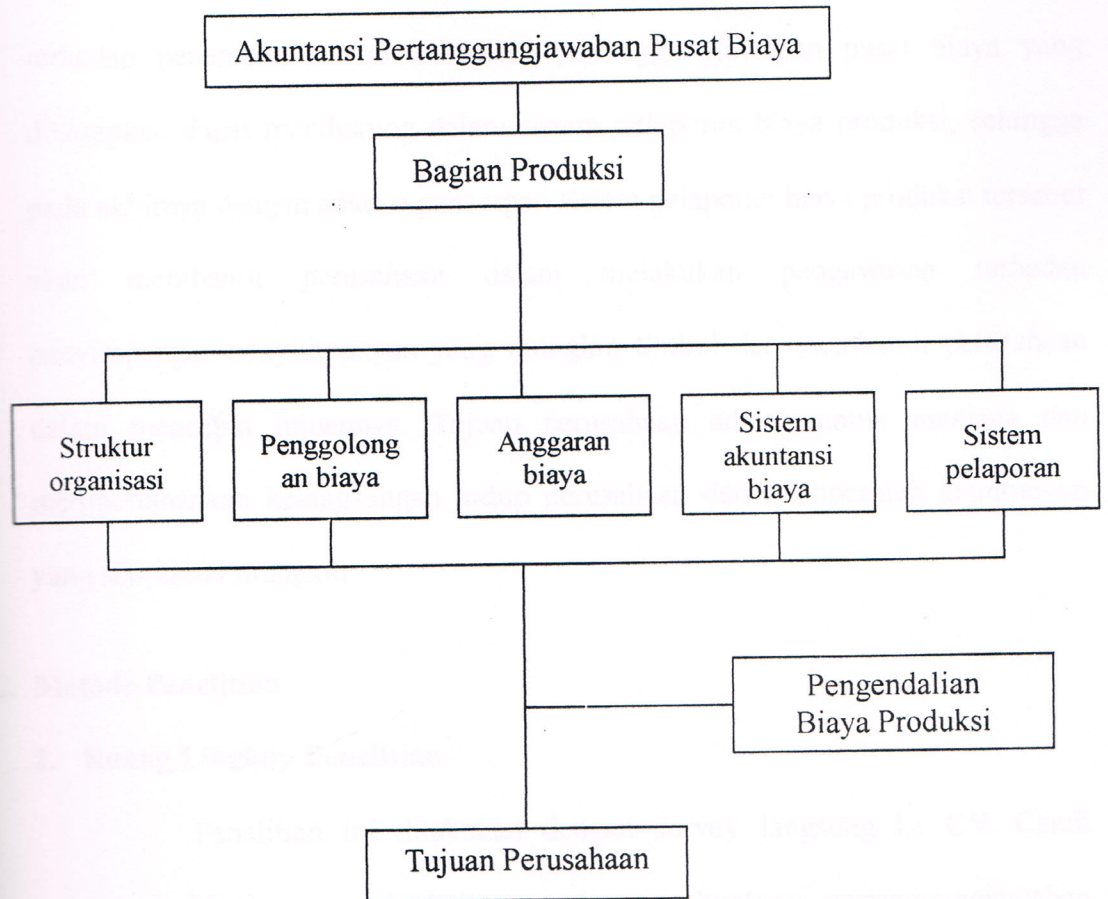
##### **1. Bagi Perusahaan**

Dari penelitian ini dapat dijaadikan sebagai bahan pertimbangan perusahaan dalam menerapkan Akuntansi Pertanggungjawaban yang dapat digunakan untuk pengendalian khususnya pada biaya produksi.

##### **2. Bagi Penulis**

Dengan adanya penelitian ini dapat mengetahui permasalahan yang ada pada perusahaan khususnya yang terkait dengan akuntansi pertanggungjawaban pusat biaya dalam pengendalian biaya produksi dan dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan secara ilmiah.

## F. Kerangka Pemikiran



Gambar 1.1.

### Keterangan :

Untuk mengetahui masalah yang akan dibahas, maka penulis menyajikan kerangka pemikiran sebagai arah penulis dalam melaksanakan penulisan skripsi. Di dalam aktivitasnya, perusahaan bertujuan menghasilkan suatu produk dan melalui akuntansi pertanggungjawaban pusat biaya, maka biaya produksi akan dikendalikan. Peneliti membatasi hanya pada pertanggungjawaban yang meliputi



struktur organisasi, penggolongan biaya, sistem akuntansi biaya, anggaran biaya, sistem pelaporan. Dari bagian tersebut peneliti akan melakukan analisa-analisa terhadap penerapan sistem akuntansi pertanggungjawaban pusat biaya yang diharapkan dapat mendukung dalam sistem pelaporan biaya produksi, sehingga pada akhirnya dengan adanya penerapan sistem pelaporan biaya produksi tersebut akan membantu perusahaan dalam melakukan pengawasan terhadap penyimpangan-penyimpangan yang mungkin timbul dan membantu perusahaan dalam mencapai tujuannya. Tujuan perusahaan adalah untuk menjaga dan mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dan memperoleh keuntungan yang seoptimal mungkin.

## **G. Metode Penelitian**

### **1. Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan survey langsung ke CV. Candi Agung Madiun yang berhubungan dengan akuntansi pertanggungjawaban pusat biaya.

### **2. Jenis Data**

Adapun jenis data yang digunakan adalah :

- a. Sejarah perusahaan
- b. Struktur organisasi
- c. Anggaran biaya tahun 2003
- d. Sistem pelaporan biaya tahun 2003

### 3. Sumber Data

Sumber data yang digunakan oleh penulis adalah sumber data primer yaitu data yang diperoleh langsung dengan melalui observasi ke obyek penelitian.

### 4. Tehnik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan adalah studi lapangan yang terdiri dari :

#### a. Metode Interview

Yaitu mengumpulkan data dengan jalan mengadakan tanya jawab atau wawancara dengan petugas yang berwenang pada perusahaan yang diteliti.

#### b. Metode Observasi

Yaitu dengan cara mengamati secara langsung pada obyek yang diteliti.

#### c. Metode Dokumentasi

Yaitu pengumpulan data dengan jalan melakukan pencatatan yang bersumber pada catatan perusahaan.

### 5. Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan untuk memecahkan masalah adalah dengan metode analisis kualitatif, meliputi :

#### a. Analisa Struktur Organisasi

Menganalisa struktur organisasi yang ada dalam perusahaan apakah telah memenuhi syarat-syarat sistem akuntansi pertanggungjawaban.



b. Analisa Penggolongan Biaya

Menganalisa penggolongan biaya apakah sudah dipisahkan bagian-bagian biayanya.

c. Analisa Anggaran Biaya

Yaitu apakah anggaran biaya telah disusun menurut pusat pertanggungjawaban khususnya pusat biaya dan adakah disetiap jenjang manajemen dalam penyusunannya.

d. Analisa Sistem Akuntansi Biaya

Yaitu menganalisa sistem akuntansi biaya yang sesuai dengan pengkodean rekening dalam struktur organisasi.

e. Analisa Sistem Pelaporan Biaya

Yaitu menganalisa sistem pelaporan biaya apakah telah sesuai dengan syarat untuk penerapan sistem akuntansi pertanggungjawaban pusat biaya yang benar.

## H. Sistematika Penulisan

### BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kerangka pemikiran, metode penelitian, dan sistematika penulisan

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas tentang pengertian akuntansi pertanggungjawaban, konsep dasar akuntansi pertanggungjawaban, manfaat akuntansi pertanggungjawaban, penggolongan pusat pertanggungjawaban, syarat-syarat akuntansi pertanggungjawaban, struktur organisasi, sistem anggaran, pengendalian biaya, penggolongan biaya, sistem akuntansi biaya, sistem pelaporan, prosedur penyusunan laporan pertanggungjawaban biaya.

## BAB III GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang sejarah perusahaan, struktur organisasi, proses produksi, anggaran serta sistem pelaporan yang digunakan.

## BAB IV ANALISA DATA

Berisikan tentang Analisa Kualitatif terhadap struktur organisasi, penggolongan biaya, kode rekening, anggaran dan sistem pelaporan yang digunakan.

## BAB V PENUTUP

- a. Kesimpulan
- b. Saran

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN